

Willyanta, F, Marsuq, Maskan, Jamiah, Ahmad Jubaidi (2024). Pengaruh Manajemen Proyek Terhadap Efektivitas Pengelolaan Proyek Pada Dinas Perumahan Kawasan Dan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara. *Prediksi Vol. 23 (3) 239-253*

Pengaruh Manajemen Proyek Terhadap Efektivitas Pengelolaan Proyek Pada Dinas Perumahan Kawasan Dan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara

Fahrozi Willyanta^{1*}, Marsuq², Maskan³, Jamiah⁴, Ahmad Jubaidi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: ¹fahroziwillyanta@gmail.com, ²mrzaq69114@gmail.com, ³maskanabdulfatah@yahoo.com, ⁴jjmiah2607@gmail.com, ⁵sjubaidiahmad66@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

15 September 2024

Received in revised form:

17 Oktober 2024

Accepted:

18 November 2024

Keyword:

Project management,
Project management
effectiveness.

Kata Kunci:

Manajemen proyek,
Efektifitas pengelolaan
proyek.

ABSTRACT

The Influence of Project Management on the Effectiveness of Project Management at the Regional Housing and Settlement Office of Kutai Kartanegara Regency. This study aims to determine the influence of project management on the effectiveness of project management at the Housing, Regional and Settlement Office of Kutai Kartanegara Regency. Based on the results of the calculation of the Correlation Coefficient of Product Moment (Pearson), $r_{hit} = 0.712$, for $n = 30$ at the significance level of 5%, which is 0.361 . Or it can also be said that $r_{hit} = 0.712 > r_{tab} = 0.361$. This means that there is a positive influence between the project management variable and the project management effectiveness variable. Based on the hypothesis test, $t_{hit} = 5.623$, this result when compared to the value in the t-student critical price table turned out to be larger, namely $t_{hit} = 5.623 > t_{tab} = 1.701$ at a significance level of 0.05 for $n - 2 = 30$ ($30 - 2 = 28$). The meaning is that there is a positive influence between project management variables and project management effectiveness variables. Based on the results of the analysis of the determination coefficient (R^2), a value of 0.469 was obtained, which means that the project management variable has an influence of 46.9% on the effectiveness of project management caused by the project management variable where the remaining 53.1% are other variables that are not measured in this study. Thus, it can be said that the formulation of the problem in this study has been answered and the hypothesis proposed in this study can be proven to be true.

ABSTRAK

Pengaruh Manajemen Proyek Terhadap Efektivitas Pengelolaan Proyek Pada Dinas Perumahan Kawasan dan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen proyek terhadap efektivitas pengelolaan proyek pada Dinas Perumahan, Kawasan dan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan hasil perhitungan analisa koefisien korelasi Product Moment (Pearson) diperoleh $r_{hit} = 0,712$, untuk $n = 30$ pada tingkat signifikansi 5%, yaitu $0,361$. atau dapat dikatakan pula bahwa $r_{hit} = 0,712 > r_{tab} = 0,361$. hal ini bermakna bahwa terdapat adanya pengaruh positif antara variabel manajemen proyek dengan variabel efektivitas pengelolaan proyek. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hit} = 5,623$, hasil ini jika dibandingkan dengan nilai pada tabel harga-harga kritis t-student ternyata lebih besar, yaitu $t_{hit} = 5,623 > t_{tab} = 1,701$ pada tingkat signifikansi 0,05 untuk $n - 2 = 30$ ($30 - 2 = 28$). Mknanya adalah terdapat pengaruh yang positif antara variabel manajemen proyek dengan variabel efektivitas pengelolaan proyek. Berdasarkan hasil analisa koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,469, yang artinya variabel manajemen proyek memiliki pengaruh sebesar 46,9% terhadap efektivitas pengelolaan proyek yang disebabkan oleh variabel manajemen proyek di mana sisanya sebesar 53,1% adalah variabel-variabel lainnya yang tidak diukur dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rumusan masalah di dalam penelitian ini telah terjawab dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

* Corresponding author: fahroziwillyanta@gmail.com

PENDAHULUAN

Kebutuhan pembangunan baik di tingkat Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota setiap tahun semakin meningkat, khususnya pembangunan infrastruktur sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, namun disisi yang lain sumber daya pembangunan yang dimiliki oleh pemerintah semakin terbatas baik lahan, sumberdaya manusia, anggaran, material, teknologi dan sumber daya lainnya. Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/ Kota dengan berbagai upaya agar sumber daya yang terbatas tersebut dapat secara optimal untuk menopang kebutuhan pembangunan tersebut.

Keterbatasan sumberdaya pembangunan yang dimiliki oleh pemerintah agar bisa optimal (opportunities) sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, antara lain dengan melakukan manajemen dan administrasi pembangunan yang tepat sasaran, baik aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Kuncinya adalah dengan melakukan efisiensi anggaran dalam rangka untuk penentuan skala prioritas proyek pembangunan di daerah, baik Pemerintah Provinsi, maupun Kabupaten dan Kota.

Pelaksanaan proyek pembangunan saat ini dan yang akan datang harus menerapkan manajemen proyek yang handal dan profesional, sesuai dengan kemajuan peradaban manusia, semakin canggih dan kompleks proyek yang dikerjakan dengan melibatkan pengguna sumber daya dalam bentuk tenaga manusia, material dan dana yang jumlahnya bertambah besar. Diiringi pula dengan semakin ketat kompetisi penyelenggaraan proyek untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dibutuhkan cara pengelolaan, metoda serta teknik yang paling baik sehingga penggunaan sumber daya benar-benar efektif dan efisien sehingga dibutuhkan manajemen proyek. Dengan kata lain manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan pengelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan kegiatan operasional rutin. Manajemen Proyek berbeda dengan manajemen klasik yang berhasil mengelola kegiatan operasional. Hal ini karena beberapa perilaku proyek yang penuh dinamika dan adanya perubahan cepat menyongsong era digital atau era industri 4.0 (Nurika, 2016 : 6).

Pentingnya manajemen proyek bagi organisasi pemerintah dalam menjalankan sebuah proyek tidak bisa dihindari, pengelolaan proyek memerlukan strategi khusus untuk menciptakan harmonisasi, konsep tujuan dan sasaran jelas dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan proyek untuk menghasilkan deliverables berkualitas, melibatkan beberapa sumber daya, dan didorong oleh kendala keterbatasan sumber daya pembangunan (Anthony, 2016 : 8).

Pentingnya peranan manajemen proyek dalam pelaksanaan pembangunan secara spesifik menurut Husen (2009 : 5) dalam bukunya Manajemen Proyek mengatakan bahwa peranan penting manajemen proyek tersebut yaitu bagaimana merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengawasi kegiatan dalam proyek sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jadwal waktu dan anggaran yang telah ditetapkan. Suatu pekerjaan rutin biasanya berlangsung secara kontinyu, berulang-ulang dan berorientasi ke proses. Sebagai suatu proses yang terus menerus, pekerjaan yang rutin tidak dianggap suatu proyek. Suatu proyek pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuan tersebut, suatu proyek biasanya mempunyai kegiatan yang berlangsung dalam waktu tertentu dengan hasil akhir tertentu. Proyek dapat dibagi-bagi menjadi sub-sub pekerjaan yang harus diselesaikan dengan batas waktu tertentu untuk mencapai tujuan proyek secara keseluruhan dengan tepat waktu.

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan implementasi manajemen proyek tersebut di atas, sebagai referensi penulis untuk mengungkapkan permasalahan manajemen proyek pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pelaksanaan proyek permukiman tahun anggaran 2022 dan 2023. Berdasarkan pengamatan penulis dan dokumen laporan hasil rapat evaluasi pelaksanaan proyek permasalahan tersebut antara lain dari : (1) aspek perencanaan, sering kali perencanaan yang dibuat oleh konsultan perencana tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan sehingga harus melakukan perubahan (adendum) dan hal ini juga berdampak terhadap perubahan anggaran hal ini dapat mengganggu kinerja progres kemajuan pelaksanaan proyek; (2) aspek pengawasan, khususnya pengawasan yang dilakukan oleh konsultan pengawas belum optimal, seperti kualifikasi pengawas tidak sesuai dengan ketentuan kontrak personil yang ada, selain itu juga pengawas jarang turun, hadir ke lokasi pekerjaan dan tidak menguasai kemampuan teknis lainnya, selain itu juga minimnya pengawasan internal dari dinas sendiri, hal ini khususnya lokasi pekerjaan yang jauh dari Ibu Kota Kabupaten; (3) aspek pengorganisasian, juga terkadang kurang baik berkaitan dengan tata cara kerja, job description, saling lempar tanggung jawab dan ketegasan untuk bertindak jika konsultan gagal dalam melaksanakan pekerjaan harus berurusan dengan kebijakan, peraturan, hukum yang berlaku dan tidak sedikit pejabat teknis proyek yang berurusan dengan hukum; (4) gangguan lainnya adalah berkaitan dengan faktor cuaca atau medan lokasi proyek yang terkadang bisa berubah karena faktor force majeure.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015 : 11).

Populasi dan Sampel

Sebelum penulis menentukan populasi dan menarik sampel dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis kemukakan beberapa pendapat mengenai pengertian populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2015 ; 56) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel adalah merupakan sebagian dari populasi suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Sampel sebagaimana halnya populasi merupakan subyek kongkret yang adil diteliti, untuk mencapai hasil yang valid yang dapat menggambarkan keseluruhan dari populasi yang ada.

Sesuai dengan gambaran lokasi penelitian dan karakteristik responden penelitian, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah pegawai yang ada pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 118 orang pegawai, terdiri dari 38 orang pegawai berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), sebanyak 40 orang pegawai honorer (TK2D) dan sebanyak 40 orang pegawai kontrak (TFL) (sumber : Bagian Kepegawaian. Tahun 2022).

Menurut Arikunto (2017:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasi lebih dari 100 orang pegawai maka peneliti mengambil sampel penelitian sebesar 30 orang pegawai atau sebesar 25% dari jumlah populasi, terdiri dari pegawai status PNS sebanyak 10 orang, pegawai honorer sebanyak 10 orang, sebanyak 10 orang pegawai kontrak. Teknik penarikan sampling menggunakan teknik poposive random samplin, mereka terlibat dalam pengelolaan proyek dan juga sebagai staf teknis proyek pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi atau data yang dipergunakan, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Library Research

Library research atau penelitian kepustakaan artinya penulis mengadakan penelaahan kepustakaan, guna mendapatkan informasi ilmiah yang berupa teori atau konsep yang ada kaitannya dengan pembahasan masalah skripsi ini.

2. Field Work research

Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, dimana objek penelitian itu berada. Untuk penelitian di lapangan ini, penulis melakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu penulis menggunakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala obyek yang diselidiki. Dalam observasi ini penulis menggunakan orservasi partisipan, artinya penulis tidak mengambil jarak dengan obyek yang diselidiki yakni merupakan bagian dari obyek yang diteliti. Hal ini penulis lakukan dengan pertimbangan agar informasi atau data yang diperoleh lebih valid adanya.

b. Interview

Intevew atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab kepada responden, dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun bentuk wawancara yang penulis pergunakan yaitu wawancara berstruktur, artinya pertanyaan yang penulis ajukan tersebut telah ditentukan dari ruang lingkup masalahnya.

Langkah ini penulis pergunakan dengan pertimbangan untuk mempermudah interview dalam memberikan jawaban dan tidak banyak pertanyaan yang keluar dari tujuan yang dimaksud. Disamping itu lebih mempermudah dalam mengolah data yang diperoleh.

c. Angket

Penulis mengadakan dan menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan / quesioner yang di bagikan kepada responden yang diteliti untuk dijawab dan dikembalikan.

Definisi Operasional

Dalam penelitian penulisan ini penulis menetapkan batasan indikator-indikator dari masing-masing variabel independen dan dependen sebagai berikut:

1. Manajemen proyek sebagai independen variabel, indikatornya:
 - a. Perencanaan
 - b. Penjadwalan
 - c. Pengendalian Proyek
2. Efektivitas pengelolaan proyek sebagai dependen variabel indikatornya terdiri atas :
 - a. Ketepatan Waktu
 - b. Ketepatan Kualitas
 - c. Ketepatan Anggaran

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data variabel manajemen proyek terhadap efektivitas pengelolaan proyek pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara, instrument penelitian untuk menjangkau data primer menggunakan instrument kuesioner atau daftar pertanyaan tertutup kuantitatif, langkah analisa data sebagai berikut :

1. Uji Kuesioner (Angket)

Yaitu uji Validitas dan uji Reliabilitas. Sebelum angket dibagikan kepada responden maka perlu dilakukan try out kuesioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2015 : 106). Keputusan hasil pengujian validitas dan realibilitas instrumen. Jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0.3 maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid dan reliabel.

2. Analisa atau Uji Asumsi Masing-Masing Variabel

Yaitu Uji Normalitas dan Uji Linearitas

3. Analisa Korelasi Product Moment (Person)

Untuk menganalisa pengaruh (hubungan) variabel manajemen proyek terhadap efektivitas pengelolaan proyek, yang diperoleh melalui daftar pertanyaan penulis menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment (Person), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

X = Nilai variabel independen

Y = Nilai variabel dependen

N = jumlah sampel

Koefisien korelasi (r) mempunyai nilai $-1 < r < 1$

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji t, dimana r_s empiris yang dihasilkan diuji kembali dengan uji t tersebut, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = Nilai t-test empiris
- r = Nilai Koefisien Korelasi
- n = Sampel (Jumlah Pengamatan)

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari perhitungan dengan rumus uji t diatas adalah sebagai berikut :

- a. Jika t empiris lebih besar dari harga Tabel t (Tabel Harga-harga kritis t), berarti terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y.
- b. Jika t empiris lebih kecil dari harga Tabel t, berarti tidak terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Semua perhitungan di dalam analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS 29.0 for Windows.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk Analisis Koefisien Determinasi, penulis menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono 2017:7) :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Langkah analisis selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen proyek terhadap efektivitas pengelolaan proyek dihitung dengan menggunakan rumus koefisiensi determinan, dengan bantuan program SPSS 29.0 for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Data dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan melakukan analisa data sehubungan dengan data yang telah diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner penelitian. Analisa data dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta menguji dan membuktikan hipotesis yang dirumuskan di dalam penelitian ini. Dengan kata lain analisa data dilakukan untuk menguji dan membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara variabel independen (X) manajemen proyek dengan variabel dependen (Y) efektivitas pengelolaan proyek pada Dinas Perumahan dan Penataan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara.

Uji Kuesioner (Angket)

Uji kuesioner atau uji angket yaitu uji Validitas dan uji Reliabilitas. Sebelum angket dibagikan kepada responden maka perlu dilakukan try out kuesioner kepada responden.

Menurut Sugiyono (2015 : 106). Keputusan hasil pengujian validitas dan realibilitas instrumen. Jika koefisien korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0.3 maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid dan reliabel. Berikut ini digambarkan perhitungan hasil uji kualitas data yang berupa uji validitas dan uji reliabilitas di bawah ini.

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Manajemen Proyek (X)

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Manajemen Proyek	X1	0.713	0.4132	Valid
	X2	0.671	0.4132	Valid
	X3	0.575	0.4132	Valid
	X4	0.592	0.4132	Valid
	X5	0.691	0.4132	Valid
	X6	0.735	0.4132	Valid

Sumber : data hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengukuran dari corrected item total correlation menunjukkan bahwa seluruh indikator dari variabel manajemen proyek lebih besar dari 0.4132 yaitu r tabel, maka dapat dikatakan seluruh indikator tersebut valid.

Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengelolaan Proyek (Y)

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Efektivitas Pengelolaan Proyek	Y1	0.781	0.4132	Valid
	Y2	0.749	0.4132	Valid
	Y3	0.617	0.4132	Valid
	Y4	0.497	0.4132	Valid
	Y5	0.616	0.4132	Valid
	Y6	0.505	0.4132	Valid

Sumber : data hasil penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengukuran dari corrected item total correlation menunjukkan bahwa seluruh indikator dari variabel manajemen proyek lebih besar dari 0.4132 yaitu r tabel, maka dapat dikatakan seluruh indikator tersebut valid.

Berdasarkan hasil pengukuran dari corrected item total correlation menunjukkan bahwa seluruh indikator dari variabel efektivitas pengelolaan proyek lebih besar dari 0.4132 yaitu r tabel, maka dapat dikatakan seluruh indikator tersebut valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan uji realibilitas agar dapat mengetahui dari seluruh indikator yang ada di dalam setiap variabel kuesioner adalah akurat, handal, dan juga konsistensi dalam melakukan pengujian ulang di saat waktu yang berbeda. Batas ukur pengujian koefisien cronbach's alpha yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,70. Suatu variabel dapat

dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,70 (Hinton et al, 2004:364).

Uji Reliabilitas Aktual

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Manajemen Proyek	0.898	Reliabel
Efektivitas Proyek	0.886	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Penelitian

Sumber daya kognitif pada pengurus BUMDes Kuta Kencana tidak memiliki kompetensi Berdasarkan cronbach's alpha pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian nilai angka di atas 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diukur dapat dikatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha diatas 0,70.

Analisa atau Uji Asumsi Masing-Masing Variabel

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian setelah menyebarkan berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa manajemen proyek dan efektivitas pengelolaan proyek, mengikuti sebaran normal yang berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal. Sebagai kriterianya apabila $p < 0.05$ sebarannya dinyatakan tidak normal (Sujarweni, 2014).

Rangkuman Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Majajemen Proyek	Efektivitas Proyek
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.1304	35.7391
	Std. Deviation	4.40356	5.04721
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.175
	Positive	.164	.175
	Negative	-.152	-.120
Test Statistic		.164	.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c	.066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Kriteria P (sig) > 0.05 maka dinyatakan variable efektivitas proyek dan manajemen proyek masing-masing berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui garis regresi antar variabel bebas dan variabel terikat membentuk garis linear atau tidak. Hasil linearitas dapat dilihat dari Deviation from Linearity. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hubungan antar variabel linear, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka hubungan antar variable tidak linier. Adapun hasil perhitungan untuk uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Hasil Uji Linearitas Anova Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Proyek Manajemen Proyek	Between (Combined)	307.578	8	38.447	2.129	.103
	* Groups Linearity	262.722	1	262.722	14.546	.002
	Deviation from Linearity	44.856	7	6.408	.355	.914
	Within Groups	252.857	14	18.061		
	Total	560.435	22			

Hasil perhitungan menunjukkan nilai sign sebesar 0,914 atau lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel manajemen proyek dengan efektivitas pengelolaan proyek memiliki hubungan yang linear.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara data tersebut dideskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017; 19). Uji statistik deskriptif memberikan adanya gambaran hingga deskripsi akan suatu data yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Sugiyono, 2019; 20). Statistik deskriptif di dalam penelitian ini memberikan adanya gambaran tentang data-data yang telah dikumpulkan dari 30 responden yang dijadikan responden dalam penelitian ini pada pegawai pada Dinas Perumahan Kawasan dan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur, seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Proyek	30	25.00	45.00	40.1304	4.40356
Efektivitas Proyek	30	23.00	45.00	35.7391	5.04721
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh jumlah responden yang berpartisipasi berjumlah 30 responden (N = 30). Dari 30 responden tersebut dalam variable dependen yaitu efektivitas

pengelolaan proyek (Y), memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maximum sebesar 45. Hasil rata-rata sebesar 35,74 dan standart deviasi sebesar 5,04721. Selanjutnya hasil yang diperoleh dalam variable independen yakni manajemen proyek (X) memiliki nilai minimum sebesar 25 dan nilai maximum sebesar 45. Hasil rata-rata sebesar 40,13 dan standart deviasi 4,40356.

Analisa Korelasi Product Moment (Pearson)

Untuk menganalisa pengaruh (hubungan) variabel manajemen proyek terhadap efektivitas pengelolaan proyek, yang diperoleh melalui daftar pertanyaan penulis menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment (Person), dengan rumus sebagai berikut:

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

X = Nilai Pengamatan dari variabel X

Y = Nilai Pengamatan dari variabel Y

N = jumlah Responden.

Perhitungan Analisis dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 29.0 for Windows. Hasil analisis korelasi tersbut di atas disajikan pada tabel berikut ini.

Hasil Analisis Korelasi Product Moment (Pearson)

		manajemen	efektivitas
manajemen	Pearson correlation	1	.712(**)
	Sig. (1 – tailed)		.000
	N	30	30
efektivitas	Pearson correlation	.712(**)	1
	Sig. (1 – tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at theo.01 level (1 – tailed)

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS for windows ver.26.0

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, maka diperoleh $r_{hit} = 0,712$, hal ini berarti bahwa hasil tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tabel harga - harga kritis dari koefisien korelasi Product Moment (Pearson) untuk $n = 30$ pada tingkat signifikasi 5%, yaitu 0,361. Atau dapat dikatakan pula bahwa $r_{hit} = 0,712 > r_{tab} = 0,361$. hal ini bermakna bahwa terdapat adanya pengaruh yang positif antara Variabel Manajemen Proyek dengan Variabel Efektivitas Pengelolaan Proyek pada Dinas Perumahan, Kawasan dan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel manajemen proyek dengan variabel efektivitas pengelolaan proyek, berdasarkan hasil perhitungan korelasi tersebut dibandingkan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi Product Moment, sebagaimana dimuat pada tiga sebelumnya, maka hasil perhitungan tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799, yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel manajemen proyek dengan variabel efektivitas pengelolaan proyek.

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi ProductMoment (Pearson)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber :Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta, 2015, hal,216

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel manajemen proyek terhadap variabel lainnya dan menguji hipotesis yang dirumuskan di dalam penelitian ini, maka digunakan alat uji t-student atau yang sering pula disebut dengan uji-t, yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Pengamatan (sampel)

Perhitungan untuk uji-t ini dilakukan dengan program aplikasi SPSS 29.0 for Windows, yaitu dengan menggunakan formulasi dari regresi sederhana yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel berikut ini.

Coefficients t hitung dengan program SPSS for windows ver.29.0

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.630	5.978		.552	.000
	Management Project	.983	.552	.712	5.623	.000

a dependent variable: efektivitas proyek

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, bahwa hasil uji-t adalah sebesar 5,623. Ini berarti dapat pula dikatakan bahwa $t_{hit} = 5,623$, hasil ini jika dibandingkan dengan nilai pada tabel harga-harga kritis t-student ternyata lebih besar, yaitu $t_{hit} = 5,623 > t_{tab} = 1,701$ pada tingkat signifikansi 0,05 untuk $n - 2 = 30$ ($30 - 2 = 28$). hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan antara Variabel Manajemen Proyek dengan Variabel Efektivitas Pengelolaan Proyek. pada Dinas Perumahan, Kawasan dan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rumusan masalah di dalam penelitian ini telah terjawab dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya, bahwa *Manajemen Proyek Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pengelolaan Proyek pada Dinas Perumahan, Kawasan dan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara*.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Langkah analisis selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh antara manajemen proyek terhadap efektivitas pengelolaan proyek dihitung dengan menggunakan rumus koefisiensi determinan, dengan bantuan program SPSS 29.0 for windows. Hasil koefisien diterminasi (R^2), seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Koefisiensi Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.443		3.76521

a. Predictors: (Constant), manajemen proyek

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, kolom R bernilai 0,685, yang artinya variabel manajemen proyek memiliki hubungan sebesar 0.685 dengan efektivitas pengelolaan proyek. Berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat bahwa nilai R square (R^2) adalah 0,469 yang berarti bahwa terdapat pengaruh sebesar 46,9% yang terjadi terhadap tinggi atau rendahnya efektivitas pengelolaan proyek yang disebabkan oleh variabel manajemen proyek di mana sisanya adalah 53,1% adalah variabel-variabel lainnya yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Menurut Ghozali (2017; 20), Uji koefisiensi determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel dependen yang dihitung dengan nilai R. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati angka satu maka memiliki hubungan yang semakin sempurna antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017; 21).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Pengaruh Manajemen Proyek Terhadap Efektivitas Pengelolaan Proyek pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisa diperoleh $r_{hit} = 0,712$, hasil tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tabel harga - harga kritis dari koefisien korelasi Product Moment (Pearson) untuk $n = 30$ pada tingkat signifikansi 5%, yaitu 0,361. atau dapat dikatakan pula bahwa $r_{hit} = 0,712 > r_{tab} = 0,361$. hal ini bermakna bahwa terdapat adanya pengaruh yang positif, serta hasil tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799, yang berarti terdapat pengaruh yang kuat antara variabel manajemen proyek dengan variabel efektivitas pengelolaan proyek pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, atau uji hipotesis sebesar $t_{hit} = 5,623$, hasil ini jika dibandingkan dengan nilai pada tabel harga-harga kritis t-student ternyata lebih besar, yaitu $t_{hit} = 5,623 > t_{tab} = 1,701$ pada tingkat signifikansi 0,05 untuk $n - 2 = 30$ ($30 - 2 = 28$). Maknanya adalah terdapat pengaruh yang positif antara variabel manajemen proyek dengan variabel efektivitas pengelolaan proyek.
3. Berdasarkan hasil analisa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,469, yang artinya variabel manajemen proyek memiliki pengaruh sebesar 46,9% yang terjadi terhadap tinggi atau rendahnya efektivitas pengelolaan proyek yang disebabkan oleh variabel manajemen proyek di mana sisanya adalah 51,3% adalah variabel-variabel lainnya yang tidak diukur dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rumusan masalah di dalam penelitian ini telah terjawab dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya, bahwa ***Manajemen Proyek Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pengelolaan Proyek pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara.***
4. Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa beberapa teori manajemen, khususnya manajemen proyek dapat meramalkan, menerangkan gejala, kejadian yang ada sesuai dengan fakta, fenomena bahwa dengan manajemen proyek yang baik maka akan berdampak positif terhadap efektivitas pengelolaan proyek.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk peningkatan peran dan fungsi manajemen proyek terhadap efektivitas pengelolaan proyek pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai berikut:

1. Kepada kepala dinas yang menjadi obyek di dalam penelitian ini disarankan agar kiranya lebih ditingkatkan lagi peran dan fungsi manajemen proyek, khususnya berkaitan dengan implementasi gambar perencanaan, desain yang sesuai dengan kondisi lokasi proyek dan juga peningkatan peran dan fungsi pengendalian dalam hal ini pelaksanaan pengawasan dan evaluasi yang lebih efektif sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Kepada para pegawai atau staf proyek disarankan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan dan perlu penambahan anggaran kegiatan proyek Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kutai Kartanegara saat ini sangat dibutuhkan oleh warga masyarakat yang tidak mampu.
3. Salah satu kelemahan yang perlu diperbaiki kedepan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman perlunya peningkatan koordinasi, khususnya koordinasi vertikal antara pimpinan dengan unsur terkait serta membangun sinergitas dengan stakeholder termasuk dengan Bappeda dan DPRD Kukar untuk menambah anggaran belanja pembangunan dinas terkait.
4. Dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan proyek, saat ini dan yang akan datang harus lebih banyak lagi melibatkan baik pejabat struktural dinas maupun staf proyek, staf konsultan dan kontraktor untuk menyamakan persepsi, membangun kerjasama dan sinergitas sehingga efektivitas pengelolaan proyek lebih baik dari hari ini dan masyarakat merasakan langsung manfaat dari proyek yang telah dilaksanakan.

5. Kepada para peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini lebih mendalam dan lebih luas disarankan agar lebih memperdalam unit analisisnya, baik variabel maupun indikator penelitian, sehingga dapat lebih mempertajam hasil yang sudah penulis peroleh di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arivin S. 2019. Manajemen Proyek Bidang Keciptakarya. PT. Wira Widyatama Consultant. Samarinda
- Arief, Rizaldii, 2016. Manajemen Proyek. PT. Saicle Jasa Consultan. Jakarta Office.
- Anthony, Dearden dan Bedford, Oct, 2016. Project Management (blog,sport.com.2016).
- Danim, Sudarwan., 2014. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Pustaka Ilmu, Bandung.
- Depdikbud. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dipohusodo, Istimawan, 1996. Manajemen Proyek dan Konstuksi jilid I, Yogyakarta. Kanisius
- Dinas Permukiman dan Penataan Kawasan. 2021. Laporan Evaluasi Kinerja Proyek Tahun Anggaran 2017 dan 2018. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Handyaningrat, Suwarno., 2005. Sistem Birokrasi Pemerintah. Pustaka Utama, Jakarta.
- Husen, Abrar MT, 2009. Manajemen Proyek. Yogyakarta. C.V Andi Offeset Yogyakarta.
- Intan Mutiah, September, 2016. Makalah Manajemen Proyek. 24.blogspot.com.
- Kurniawan. 2013. Laporan Manajemen Kegiatan Proyek. PT. Jasaplant Perassyantha Consultan. Balikpapan
- Koentjaraningrat,(1993), Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta: Penerbit. PT. Gramedia
- M. Manullang., 2006, Dasar-dasar Manajemen, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Manulang, M., 1996. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Edisi Revisi. Liberty, Yogyakarta.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi.1992. Metode Penelitian Survei, Cetakan I, LP3ES, Jakarta.
- Moh Nazir, 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nurika Ayu Mardaningrum, 2016. Makalah Manajemen Proyek. Teknik Telekomunikasi. Sekolah Tinggi Teknologi Telematika Telkom. Purwokerto.
- PT. Adiya Widyajasa Kalimantan Timur. Laporan Manajemen Proyek Widyajasa Group. Di Bidang Keciptakarya.

- Norton M. Bedford, 1996. Sistem Pengendalian Manajemen Proyek. Pn.Jakarta. PT Erlangga Edisi Ke III. Jakarta.
- Ranggriyani, 2013. Makalah Manajemen Proyek.<https://ranggryani.wordpress.com> (diakses, 25 Oktober 2019).
- Robbins, Stephen P. 1997. Perilaku Organisasi. Jilid I dan II. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, Stephen P and Mary Coulter, 2001, Manajemen (Judul Asli Management) Alih Bahasa T. Hermaya, Prenhallindo, Jakarta.
- Richard M. Steer, 1995. Efektivitas Organisasi. Erlangga, Jakarta.
- Soeharto, Iman, 2008. Manajemen Proyek. Jakarta: Erlangga. Kirimkan Ini lewat EmailBlogThis!Berbagi ke TwitterBerbagi ke Facebook.
- Sondang P. Siagian, 1992. Kerangka Dasar Ilmu Administrasi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sugiyono, 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. CV. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2010. Statistik untuk Penelitian, Alfabeta. Bandung.
- Supriyono, 2012. Sistem Pengendalian Manajemen. BPFE-Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Project Management, 2014. Article Management Project: <https://ipq.org>.
- T. Hani Handoko., 2016. Manajemen. BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada,Edisi ke 2. Yogyakarta.